

BIODATA PENULIS

Agus Aris Munandar

Beliau adalah Guru Besar Arkeologi Indonesia di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia sejak tahun 2010 dan juga menjabat sebagai Ketua Dewan Guru Besar Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia dari tahun 2020 hingga sekarang. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Sastra bidang Arkeologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1984, gelar Magister Humaniora (S2) dari Program Studi Arkeologi Universitas Indonesia tahun 1990, dan gelar Doktor Arkeologi dari Program Studi Arkeologi (S3), Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia pada tahun 1999. Beberapa karya ilmiah terbaru beliau adalah: *Wilwatiktaprana: Kajian Arkeologi Sejarah Zaman Majapahit* yang diterbitkan tahun 2018, *Lawang Seketeng: Mengeja Arkeologi Islam di Jawa* diterbitkan tahun 2020, *Tekes: Tinjauan terhadap Kisah-kisah Panji* diterbitkan tahun 2021, dan *Bhadreswara: Beberapa Telaah Masa Silam Asia Tenggara* diterbitkan tahun 2021.

Ahmad Surya Ramadhan

Lahir di Surabaya pada 13 Mei 1987. Sejak tahun 2010 mulai terlibat dalam penelitian dan pelatihan yang berkaitan dengan kajian arkeologi maritim di Indonesia. Penulis merupakan lulusan program studi arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada dan program Master of Maritime and Coastal Archaeology di Aix-Marseille Université, Prancis.

Alifah

Lahir di Kulon Progo, pada 2 November 1975, ia adalah salah satu peneliti di Pusat Riset Arkeometri, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Agustus 2001, dan gelar Magister dari kampus yang sama pada 2017. Saat ini, aktif melakukan penelitian dalam bidang Prasejarah Holosen terutama di pulau-pulau kecil di perairan utara Jawa.

Hari Wibowo

Lahir di Bantul, Yogyakarta ia saat ini sedang meniti karier di Pusat Riset Arkeometri, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Sebelumnya, ia bekerja di Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta dari 2014 hingga 2021. Pendidikan yang ditempuhnya adalah tingkat Sarjana di Universitas Gadjah Mada, tingkat Magister di University of Washington, dan pada saat ini sedang mengikuti program Doktorat di Universitas Gadjah Mada. Publikasi di jurnal yang pernah ditulisnya antara lain *Overview of karst in Rembang and Bloro: their prehistoric cave settlement potential* (Berita Sedimentologi, 2021) dan *Pengaruh morfologi dan litologi kawasan karst Kabupaten Rembang terhadap potensi hunian gua prasejarah* (Naditira Widya, 2020).

Harry Widianto

Lahir di Magelang, pada tanggal 07 Juli 1958, Harry Widianto mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1983. Selanjutnya, gelar Magister (DEA) diperoleh pada tahun 1990, dan Doktor pada tahun 1993, keduanya dalam bidang Paleontologi Manusia dari *Institut de Paléontologie Humaine - Muséum National d'Histoire Naturelle*, Paris, Perancis. Ia mencapai karier Peneliti Ahli Utama pada tahun 2012 dan dikukuhkan sebagai Profesor Riset pada tahun 2018. Saat ini, Harry Widianto adalah Profesor Riset pada Pusat Riset Arkeometri (Badan Riset dan Inovasi Nasional), dan aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Prasejarah Plestosen, khususnya di Pulau Jawa dan di wilayah Indonesia pada umumnya. Dalam

perjalanan kariernya yang bersangkutan telah menghasilkan 111 karya ilmiah, tiga karya terbarunya adalah: “*Poros Bumiayu-Prupuk-Semedo: Migrasi fauna dan manusia tertua di Pulau Jawa*” yang diterbitkan oleh Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta pada tahun 2019, “*Sangiran dalam Konteks Migrasi Awal di Pulau Jawa*” yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional bekerja sama dengan Yayasan Obor Indonesia pada tahun 2020, dan “*The cultural and biological context of the Song Keplek 5 specimen, East Java: implications for living conditions and human-environment interactions during the later Holocene*” yang diterbitkan dalam *EurASEAA14 Vol. II Material Culture and Heritage* oleh Archaeopress Publishing Ltd pada tahun 2020.

M. Dziyaul F. Arrozain

Lahir di Jember, 15 Mei 1999. Beliau merupakan lulusan S1 Departemen Arkeologi UGM angkatan 2017, dan saat ini sedang menempuh program Magister di almamater yang sama. Beliau sudah beberapa kali terlibat dalam penelitian arkeologi yang membahas tentang lingkungan dengan menggunakan data mikrobotani salahsatunya yang berasal dari Situs Gua Kidang, Blora.

Mirza Ansory

Lahir di Bekasi, 23 Juni 1982. Lulus dari Jurusan Arkeologi UI, melanjutkan Pendidikan S2 dan S3 di Institut de Paleontologie Humane dan menyelesaikan studinya pada tahun 2018. Saat ini beliau berperan sebagai pengajar program doktoral di Fakultas Biologi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Muhammad Wishnu Wibisono

Muhammad Wishnu Wibisono lahir di Bekasi, pada 21 Juni 1993, Wibi kini telah menjadi salah satu pendiri di CV. Vajra Amarta Reksa. Dia mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada bulan Agustus 2018, dan saat ini sedang menempuh pendidikan Magister di universitas yang sama. Dia aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi prasejarah dan permuseuman. Dalam perjalanan kariernya, dia telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan di *Proceedings of the 17th International Congress of Speleology* pada tahun 2017, dan artikel *Gua Batu: Hunian Prasejarah di Pegunungan Meratus, Kalimantan Selatan* di *Berkala Arkeologi* volume 40/ 2020 (penulis bersama).

Rakai Hino Galeswangi

Lahir di Malang, pada 19 Juli 1990, Rakai Hino kini menjadi salah satu Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) di Kota Malang. Mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Sejarah FIS-Universitas Negeri Malang pada bulan Januari tahun 2016 dan mendapatkan gelar Magister tahun 2020 di Universitas Negeri Malang pada jurusan yang sama. Saat ini aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Sejarah dan Arkeologi. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *Kepurbakalaan di Kota Malang Koleksi Arca dan Prasasti* yang diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang pada tahun 2011, *Candi Sawentar 1 dan 2* yang diterbitkan oleh *Stirangga Sastra* pada tahun 2014, *Pendidikan Karakter Masa Majapahit* yang diterbitkan oleh *Magnum* pada tahun 2018, *Media Pembelajaran Pada Abad XV M (Studi Kasus Prasasti Widodaren, Gerba, Dan Pasrujambe)* yang diterbitkan oleh *Jurnal Berkala Arkeologi* Mei 2020, dan *Sebaran Benda Cagar Budaya di Kota Malang* yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020.

Rakhmat Dwi Putra

Lahir di Magelang, Jawa Tengah ia tergabung dalam Kelompok Studi Karst, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada. Pendidikan yang telah ditempuh yaitu tingkat Sarjana di Universitas Gadjah Mada dengan Program Studi Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi. Saat ini sedang menempuh Program Magister Pengelolaan Lingkungan di Universitas Gadjah Mada.

Rizka Purnamasari

Lahir di Purworejo, 29 Mei 1991. Lulus dari Jurusan Arkeologi UGM tahun 2015 dengan skripsi berjudul Pemanfaatan tulang *Macaca* sebagai bahan alat di Situs Gua Pawon Bandung. Setelah menyelesaikan pengabdian di Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta sebagai pengolah data arkeologi, saat ini beliau tengah menempuh pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2019 mengikuti Praktikum Konservasi Arkeologi di Flinders University, Australia.

So Tju Shinta Lee

So Tju Shinta Lee mendapatkan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Persada Indonesia pada tahun 2005, dan gelar Magister Humaniora (S2) dari Program Pascasarjana Studi Arkeologi, Universitas Indonesia pada tahun 2021. Saat ini beliau sedang melanjutkan pendidikan S3 pada Program Studi Arkeologi di Universitas Indonesia. Beliau adalah pengkaji *sutra-sutra* Borobudur dan penerjemah teks-teks Dharma di Yayasan Dharmamega Bumi Borobudur, Jakarta. Karya ilmiah yang dihasilkannya adalah: *Ajaran Paramita pada Relief Jatakamala di Candi Borobudur: Perspektif Semiotika* (tesis) pada tahun 2021, *The Jatakamala Reliefs of Borobudur: Beneficial and Insightful Acts in Adverse Times* yang diterbitkan di International Review of Humanities Studies tahun 2021, dan *Warisan Pendidikan dan Budaya Nusantara: Catatan Yi Jing Abad ke-7 Masehi* yang diterbitkan dalam prosiding International Conference on Indonesia Culture (ICONIC) oleh Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020.

Yuni Suniarti

Lahir di Tasikmalaya, 26 Maret 1994, menyelesaikan pendidikan di Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya UGM pada tahun 2017. Beliau menyelesaikan studi dengan skripsi bertajuk Pemanfaatan Kerang oleh Masyarakat Prasejarah di Situs Here Sorot Entapa, Pulau Kisar, Maluku Barat Daya. Saat ini aktif sebagai asisten Prof. Sue O Connor untuk pemilahan dan analisis ekofak kerang dari Situs Makpan dan Situs Tron Bon Lei, Pulau Alor, Nusa Tenggara Timur.



UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bestari di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bestari yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. **Prof. Dr. Agus Aris Munandar**, Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia
2. **Dr. Ninie Susanti**, Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia
3. **Dr. Daud Aris Tanudirjo**, Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada
4. **Dr. Panjisakti Basunanda**, Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
5. **Prof. Dr. Harry Truman Simanjuntak**, Center for Prehistoric and Austronesia Studies (CPAS)
6. **Dr.Eng. Ir. Didit Hadi Barianto, S.T., M.Si., IPM.**, Departemen Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada
7. **Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa-Putra, M.A., M.Phil**, Departemen Antropologi, Universitas Gadjah Mada

Kontribusi para Mitra Bestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.

Salam,
Tim Redaksi

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan /atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak (Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan)
4. Pendahuluan (Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis (opsional) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka)
5. Metode (Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data)
6. Hasil Penelitian (Pemaparan data - Analisis / Interpretasi)
7. Diskusi dan Pembahasan (Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan)
8. Kesimpulan (Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan)
9. Saran / Rekomendasi (Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh)
10. Pernyataan Penulis (Pernyataan kontribusi penulis, urutan dan porsi penulisan (apabila penulis lebih dari satu), pendanaan (apabila ada), dan ada/tidak adanya konflik kepentingan. Format Pernyataan Penulis telah disediakan Berkala).
11. Ucapan terima kasih (Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu).
12. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th/7th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi **Mendeley**. Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
13. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 dengan format *Sentence case* (huruf besar hanya di awal kalimat).
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.

V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata) dalam format *Sentence case*.
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel dengan format *Sentence case*.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese - English dictionary part I A-O*. Leiden: S - Gravenhage - Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Srijaya, I. W. (2018). Sapatha dalam relasi kuasa dan pendisiplinan pada masyarakat Bali kuno abad IX-XIV. *Berkala Arkeologi*, 38(1), 1-16. <https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>